

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, peneliti memperoleh gambaran mengenai kemampuan subjek yang pada awalnya sering kebingungan dalam membedakan arah kanan-kiri dan depan-belakang, setelah diberikan intervensi gerak irama mampu menunjukkan perkembangan yang positif. Ini terlihat pada saat kondisi awal subjek yang tidak konsisten dalam memberikan jawaban dikarenakan ketidakpahaman ia dalam membedakan arah. Kemudian pada fase intervensi melalui penerapan gerak irama dalam pembelajaran orientasi arah, subjek mulai dapat memahami dan mengingat arah juga mulai menunjukkan jawaban yang konsisten. Hingga akhir intervensi anak menunjukkan kemampuan dengan dapat membedakan arah depan-belakang secara konsisten, sedangkan untuk arah kanan-kiri anak belum terlalu dapat mengingatnya dengan baik. Namun dari segala hambatan yang dimiliki melalui intervensi ini, subjek menunjukkan peningkatan kemampuan orientasi arah yang cukup baik dalam kategori anak tunagrahita sedang.

Dengan adanya hasil temuan ini dapat menjawab pertanyaan penelitian yang telah dikemukakan diawal, bahwa gerak irama berdampak positif dalam meningkatkan kemampuan orientasi arah pada subjek G yang termasuk pada kategori tunagrahita sedang. Hal tersebut dapat dilihat dari perubahan *mean level* kemampuan subjek dari fase awal yang terus meningkat pada setiap fase. Sehingga disimpulkan bahwa gerak irama berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan orientasi arah pada anak tunagrahita sedang di SLB Bina Asih Cianjur.

B. IMPLIKASI

1. Bagi Guru

Mengacu pada hasil temuan penelitian yang telah dilakukan, gerak irama ini dapat digunakan bagi para guru anak tunagrahita sebagai salah satu alternatif pembelajaran di kelas. Melalui permainan, bernyanyi, dan menari bersama, siswa

Azmi Azizah, 2016

PENGARUH GERAK IRAMA TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN ORIENTASI ARAH PADA ANAK TUNAGRAHITA SEDANG DI SLB BINA ASIH CIANJUR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

akan merasakan pengalaman yang lebih berkesan. Dalam pembelajaran orientasi arah masih terdapat banyak macam lagu, tarian dan permainan yang dapat diciptakan oleh guru agar pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami anak. Misalnya guru dapat mengembangkan permainan mengenalkan arah menggunakan pola garis di lantai yang lebih bervariasi, atau menciptakan gerakan tarian dengan lagu yang mengajarkan tentang bagian kiri, kanan, depan, belakang dari anggota tubuh.

2. Bagi Orang Tua Siswa

Impikasinya adalah berbagai metode dan cara penerapan pembelajaran dalam penelitian ini dapat menjadi acuan bagi orang tua siswa untuk mengajarkan kemampuan orientasi arah di rumah. Karena media pembelajarannya pun dapat mudah ditemukan dan sangat edukatif. Peneliti menyarankan agar latihan tersebut dilakukan secara konsisten dan intens, jangan lupa aplikasikan pada kehidupan sehari-hari anak. Sehingga anak dapat membedakan arah kanan, kiri, depan, belakang pada benda, tempat dan posisi dirinya di rumah ataupun di tempat-tempat umum. Jangan lupa berikan pernyataan konsisten jika anak salah menjawab, karena bisa saja anak menangkap konsep yang salah hingga terus diingat dalam pikirannya. Contohnya dengan pemberian *reward* seperti berikan tos saat anak menjawab benar dan pemberian *punishment* misalnya kelikitik jika anak menjawab salah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Implikasi bagi peneliti selanjutnya adalah sebagai bahan kajian lebih lanjut untuk melakukan penelitian tentang orientasi arah pada anak tunagrahita sedang yang lebih baik lagi. Peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian dengan subjek yang lebih banyak. Sehingga hasil penelitiannya dapat lebih *reliable*. Temukan cara untuk mengajarkan orientasi arah yang lebih kreatif, mudah dipahami dan diingat bagi anak tunagrahita. Pengaplikasian pembelajaran orientasi arah ini dapat lebih diperluas dengan mengajarkan arah kanan, kiri, depan, belakang, atas dan bawah. Akan lebih baik,

apabila pembelajaran orientasi arahnya dapat aplikatif dan bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari anak tunagrahita.